

DADALAR

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh

Yezyuruni Forinti

NIM 17134116

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

DADALAR

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi persyaratan
guna mencapai derajat S-1

Program Studi Tari
Jurusun Tari



Oleh

Yezyuruni Forinti

NIM. 17134116

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

DADALAR

yang disusun oleh

Yezyuruni Forinti

NIM 17134116

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
Pada tanggal 26 Agustus 2021

Susunan Dewan Pengaji

Ketua Pengaji,


Eko Supendi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196304071991031002

Pengaji Utama


Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum
NIP : 195811041981031001

Pembimbing,


Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A
NIP : 197011262000121001

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 14 September 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Apa yang kau kehendaki supaya orang perbuat kepadamu,
perbuatlah demikian juga kepada mereka - UNY**



KARYA INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

- Orang tua dan kakak tercinta
- Para guru yang telah membimbingku selama ini
- Almamaterku ISI Surakarta tercinta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Yezyuruni Forinti
Tempat, tanggal lahir	:	Loce, 2 Agustus 1999
NIM	:	17134116
Alamat	:	Loce, RT.001/RW.001 Loce, Kec. Sahu Timur
Program Studi	:	Tari
Fakultas	:	Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Karya seni diberi judul '*Dadalar*' murni hasil ciptaan sendiri, sesuai ketentuan berlaku, tidak ada jiplakan atau plagiasi. Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam deskripsi karya seni ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian deskripsi karya seni ini, gelar kesarjanaan yang diterima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat.

Surakarta, 25 Agustus 2020



ABSTRACT

'Dadalar' dance works are motivated by interest in the application of love in social life between humans. Every human being has its own way to give or receive love that ultimately forms the character of humans itself. Environmental factors, father and also the Bible are three factors that encourage people to create this work. But the main factor is a father's figure, who is a person who teaches many things, especially the introduction of God and love. The work of 'Dadalar' dance uses the partnering method, where this work is served in a duet with two dancers. There is a cooperation with the dancer, so it takes mutual assistance, mutual trust, supporting each other and offset. This work is the development of North Maluku tradition dance, namely Sarah Dabi Dabi and Legu Salai. The creation process includes the preparation stage and the phase of cultivation. The preparation stage consists of observation and determination of material. The phase of the cultivation interpret the results of exploration, improvisation, imagination and unification.

'Dadalar' is presented in the form of a duet consisting of three parts. These parts are interpreted in the form of feel, ambience, space and time. This work prioritizes high intensity and gives space and time to the audience to enjoy and feeling what is served.

Keywords: love, partnering, and feeling

ABSTRAK

Dadalar karya tari dilatarbelakangi ketertarikan terhadap penerapan kasih dalam kehidupan bersosial antar manusia. Setiap manusia memiliki cara sendiri untuk memberi maupun menerima kasih yang akhirnya membentuk karakter dari manusia itu sendiri. Faktor lingkungan, ayah dan juga Alkitab merupakan tiga faktor yang mendorong pengkarya untuk menciptakan karya ini. Namun yang menjadi faktor utamanya adalah sosok ayah, yang merupakan pribadi yang mengajarkan banyak hal terutama pengenalan akan Tuhan dan kasih. Karya tari *Dadalar* menggunakan metode *Partnering*, dimana karya ini disajikan secara duet yaitu dengan dua penari. Ada kerja sama antar penari, sehingga dibutuhkan rasa saling bantu, saling percaya, saling mendukung dan menyeimbangi. Karya ini merupakan pengembangan dari tari tradisi Maluku Utara yaitu *Sarah dabi dabi* dan *Legu salai*. Proses penciptaan meliputi tahap persiapan dan tahap penggarapan. Tahap persiapan terdiri dari observasi dan penentuan materi. Tahap penggarapan menginterpretasikan hasil dari eksplorasi, improvisasi, imajinasi dan penyatuan.

Dadalar disajikan dalam bentuk duet terdiri dari tiga bagian. Bagian-bagian ini diinterpretasikan dalam bentuk rasa, suasana, ruang dan waktu. Karya ini mengutamakan rasa intensitas yang tinggi dan memberi ruang serta waktu kepada penonton untuk menikmati dan merasakan apa yang disajikan.

Kata kunci: kasih, *partnering*, dan rasa

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan deskripsi karya seni 'Dadalar' sebagai persyaratan Ujian Tugas Akhir Program Studi S1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Keberhasilan karya ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan.
2. Bapak Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A. selaku pembimbing karya seni.
3. Bapak Eko Supendi, S.Sn., M.Sn selaku ketua penguji.
4. Bapak Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum. sebagai penguji utama.
5. Ibu Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn selaku Ketua Program Studi Seni Tari.
6. Trisya Novita Lolorie, selaku penari
7. Panji Pramayana, selaku pemusik

Karya dan deskripsi jauh dari kesempurnaan, sehingga dibutuhkan pengalaman, pengetahuan serta masukan dan kriti membangun dari berbagai pihak. Harapannya deskripsi karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam dunia seni pertunjukan.

Surakarta, 25 Agustus 2020

Yezyuruni Forinti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Gagasan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Sumber	7
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Kekaryaan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA

A. Tahap Persiapan.....	12
1. Observasi	12
2. Penentuan Materi	13
B. Tahap Penggarapan.....	13

BAB III DESKRIPSI KARYA SENI

A. Sinopsis	15
B. Gerak	15
C. Pola Lantai	18
D. Rias Busana.....	20
E. Musik	21
F. Seting Panggung dan Tata Cahaya	22
G. Skenario Garap.....	23

BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN

A. Refleksi.....	34
B. Tinjauan Kritis Kekaryaan	35

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	38
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA39

GLOSARIUM.....40

LAMPIRAN41

BIODATA PENYAJI.....68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Adegan pertama karya tari <i>Dadalar</i>	15
Gambar 2.	Adegan kedua karya tari <i>Dadalar</i>	17
Gambar 3.	Adegan ketiga karya tari <i>Dadalar</i>	18
Gambar 4.	Busana tampak depan	20
Gambar 5.	Busana tampak belakang	20



DAFTAR PUSTAKA

Supriyanto, Eko. "Ikat Kait Impulsif Sarira". Yogyakarta: Garudhawaca.2018

Maryono. "Analisa Tari". Surakarta: ISI Press. 2015

Mead, George Helbert. "Mind, Self, & Society". Yogyakarta: FORUM. 2018

Rahman, Agus Abdul. "Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik". Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2013



GLOSARIUM

<i>Dadalar</i>	: sebuah kata dalam bahasa Sahu yang artinya kasih sayang.
<i>Sasadu</i>	: sebutan dalam bahasa daerah untuk rumah adat suku Sahu.
<i>Toma</i>	: sebutan kata "di" dalam bahasa Sahu.
<i>Sarah dabi dabi</i>	: salah satu tari tradisi yang berada di Maluku Utara.
<i>Legu salai</i>	: salah satu tari tradisi yang berada di Maluku Utara dan merupakan tarian yang sering ditarikan pada saat perayaan `makan makan adat.
<i>Fade out</i>	: teknik audio untuk menghilangkan suara secara perlahan.
<i>Lighting</i>	: pencahayaan.
<i>Balance</i>	: keseimbangan.
<i>Nyora</i>	: salah satu bagian dari gerak tari tradisi <i>Legu salai</i> .
<i>Dress</i>	: baju terusan yang terdiri dari atasan dan bawahan yang menyatu.
<i>Make up</i>	: seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal.
<i>Padusua</i>	: salah satu suku yang berada di Sahu.
<i>Tala'i</i>	: salah satu suku yang berada di Sahu.
<i>Sabuah</i>	: sebutan untuk rumah adat suku Sahu selain <i>sasadu</i> .

BIODATA PENYAJI



Nama : Yezyuruni Forinti
NIM : 17134116
Tempat, tanggal lahir : Loce, 2 Agustus 1999
Alamat : Loce, RT.001/RW.001, Loce, Kec. Sahu Timur
Nomor Telepon : 082189025196
Email : zaruny07@gmail.com
Program Studi : Tari
Riwayat Pendidikan :
1. TK Elim Terpadu Lulus tahun 2005
2. SD Naskat Golo Lulus tahun 2011
3. SMP Kristen Idamgamlamo Lulus tahun 2014
4. SMA Agape Sahu Lulus tahun 2017